

**PENGUATAN KESEHATAN IBU DAN EKONOMI LOKAL MELALUI PROGRAM
TABUNGAN IBU HAMIL DAN UMKM DI DESA PRINGGA JURANG UTARA**

Sulaeman¹, Novia Sasrianti², Supriadi³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email :sulaeman@undikma.ac.id

History Article

Article history:

Received November
02, 2025

Approved Desember
30, 2025

Keywords:

Penguatan Ibu hamil,
UMKM, kemandirian
UMKM

ABSTRACT

The Maternal Savings Program and the MSME Development Program are two community empowerment initiatives implemented in Pringgajurang Utara Village to improve family welfare in terms of health and economic stability. This paper discusses both programs in a sequential and comprehensive manner, covering the background of their implementation, operational mechanisms, benefits experienced by the community, and the challenges encountered. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings show that the Maternal Savings Program successfully increased financial preparedness among pregnant women and improved their compliance with routine antenatal care. Meanwhile, the MSME Development Program enhanced the skills of local entrepreneurs, expanded market access through digital training, and strengthened the village's economic growth. Collectively, these programs have contributed significantly to building a healthier, more independent, and economically productive community.

ABSTRAK

Program Tabungan Ibu Hamil dan Program Pengembangan UMKM merupakan dua inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pringgajurang Utara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dari aspek kesehatan dan ekonomi. Makalah ini membahas secara lengkap dan berurutan mengenai latar belakang munculnya program, mekanisme pelaksanaannya, manfaat yang dirasakan masyarakat, serta hambatan yang ditemui selama implementasi. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tabungan Ibu Hamil berhasil meningkatkan kesiapan finansial ibu hamil dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan rutin, sedangkan Program Pengembangan UMKM memberikan peningkatan keterampilan pelaku usaha serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Kedua program ini memberikan kontribusi nyata bagi terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan produktif.

© 2025 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Pembangunan masyarakat desa merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup warga melalui upaya peningkatan kesehatan dan penguatan ekonomi. Di Desa Pringgajurang Utara, upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil menjadi salah satu prioritas karena masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman mengenai gizi seimbang, tidak teraturnya pemeriksaan kehamilan, dan lemahnya persiapan finansial menjelang proses persalinan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko kesehatan bagi ibu

maupun bayi sehingga diperlukan program yang mampu mendorong kesiapan keluarga menuju proses persalinan yang aman dan sehat.

Selain itu, kondisi ekonomi masyarakat desa juga membutuhkan perhatian, terutama karena banyak pelaku UMKM yang masih beroperasi secara sederhana dengan keterbatasan keterampilan manajemen, akses modal, dan kemampuan pemasaran. Potensi ekonomi desa sebenarnya cukup besar, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Tanpa dukungan yang memadai, pelaku UMKM sulit berkembang dan tidak mampu bersaing di tengah perubahan pasar yang semakin kompetitif.

Untuk menjawab persoalan tersebut, pemerintah desa merancang dua program strategis yang dilaksanakan secara berurutan sesuai kebutuhan masyarakat. Program Tabungan Ibu Hamil dilaksanakan sebagai upaya memperkuat kesehatan keluarga dengan memberikan pendampingan dan persiapan finansial bagi ibu hamil. Setelah itu, Program Pengembangan UMKM dirancang untuk memperkuat ekonomi desa melalui peningkatan keterampilan, pemberian akses modal, dan pendampingan usaha. Kedua program ini saling melengkapi dan menjadi fondasi bagi pembangunan masyarakat desa yang lebih mandiri.

METHODOLOGY

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **pendekatan partisipatif dan edukatif**, yang melibatkan secara aktif masyarakat sasaran, perangkat desa, tenaga kesehatan, serta pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan observasi lapangan, diskusi dengan perangkat desa dan tenaga kesehatan, serta pendataan ibu hamil dan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kesiapan finansial ibu hamil dan pengelolaan usaha UMKM.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat Program Tabungan Ibu Hamil serta Program Pengembangan UMKM, guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program.

3. Pelatihan dan Pendampingan

- a. Program Tabungan Ibu Hamil dilaksanakan melalui edukasi pengelolaan keuangan sederhana dan pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin.
- b. Program Pengembangan UMKM dilakukan melalui pelatihan peningkatan keterampilan usaha, manajemen sederhana, dan pendampingan berkelanjutan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat partisipasi, perubahan perilaku, serta dampak program terhadap kesehatan ibu dan perkembangan UMKM.

Melalui metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memperkuat kesehatan ibu dan perekonomian lokal di Desa Pringga Jurang Utara secara berkelanjutan.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Program Tabungan Ibu Hamil

Pelaksanaan Program Tabungan Ibu Hamil diawali dengan proses pendataan ibu hamil oleh kader posyandu untuk memastikan bahwa seluruh ibu hamil terdaftar sebagai peserta program. Setelah pendataan dilakukan, pemerintah desa memberikan sosialisasi mengenai tujuan program, mekanisme tabungan, serta manfaat kesehatan yang akan diperoleh ibu hamil. Sosialisasi dilakukan secara langsung agar peserta memahami dengan baik pentingnya persiapan finansial dan pemeriksaan kehamilan rutin.

Setelah proses sosialisasi, ibu hamil mulai melakukan penyetoran tabungan secara rutin sesuai kemampuan ekonomi masing-masing keluarga. Kegiatan penyetoran ini tidak hanya menjadi sarana untuk mempersiapkan dana persalinan, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan ibu hamil dalam mengikuti kegiatan posyandu dan pemeriksaan ANC. Dalam setiap pertemuan posyandu, peserta program menerima penyuluhan mengenai kesehatan kehamilan, asupan gizi, pencegahan anemia, dan tanda bahaya kehamilan. Penyuluhan ini memberikan dampak positif karena meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan, serta meningkatnya kepatuhan terhadap pemeriksaan rutin. Tabungan yang dikumpulkan juga terbukti membantu keluarga meringankan beban biaya persalinan. Meski demikian, pelaksanaan program masih menghadapi hambatan seperti kesulitan ekonomi sebagian keluarga untuk menyetorkan tabungan secara rutin dan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan bagi peserta yang tinggal jauh dari pusat desa.



B. Program Pengembangan UMKM

Program Pengembangan UMKM dimulai dengan pendataan seluruh pelaku usaha yang ada di desa untuk mengetahui jenis usaha yang dijalankan, potensi yang dimiliki, serta kendala yang dihadapi. Setelah proses pendataan selesai, pemerintah desa melakukan identifikasi kebutuhan pelaku usaha, terutama kebutuhan terkait keterampilan manajemen, pengemasan produk, dan pemasaran. Identifikasi kebutuhan ini penting agar program pelatihan yang diberikan sesuai dengan kondisi UMKM di desa.

Sebagai tindak lanjut, pemerintah desa menyelenggarakan berbagai pelatihan yang mencakup peningkatan teknik produksi, inovasi produk, penggunaan kemasan yang menarik, serta pemanfaatan media digital untuk memperluas pemasaran. Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM sehingga mereka mampu meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Selain pelatihan, pemerintah desa melalui BUMDes menyediakan akses permodalan untuk membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas produksi.

Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif yang terlihat dari meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis dan memperluas pemasaran. Produk UMKM mulai dipromosikan melalui media sosial sehingga dikenal oleh masyarakat luar desa.

Pendapatan pelaku usaha meningkat dan keberadaan UMKM semakin kuat dalam mendukung ekonomi desa. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan kemampuan digital sebagian pelaku usaha serta minimnya peralatan modern yang dapat meningkatkan kapasitas produksi.



CONCLUSION

Pelaksanaan Program Tabungan Ibu Hamil dan Program Pengembangan UMKM di Desa Pringgajurang Utara telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program Tabungan Ibu Hamil mampu meningkatkan kesadaran kesehatan, kepatuhan pemeriksaan kehamilan, dan kesiapan finansial ibu hamil. Sementara itu, Program Pengembangan UMKM berhasil meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka, memperluas jangkauan pemasaran, dan memperkuat perekonomian desa. Kedua program ini saling mendukung dan menjadi fondasi penting bagi upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

REFERENCES

Kotler, Philip. *Marketing Management*. Pearson Education, 2017.

Suharto, Edi. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama, 2014.

World Health Organization. *Maternal Health Guidelines*. WHO Press, 2020.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI, 2019.

Dokumen Pemerintah Desa Pringgajurang Utara. *Laporan Program Tabungan Ibu Hamil dan Pengembangan UMKM Tahun 2023–2025*. Desa Pringgajurang Utara.